

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian, yaitu:

1. Perkembangan utang luar negeri Indonesia selama kurun waktu 30 tahun menunjukkan angka yang terus meningkat. Berdasarkan hasil uji perkembangan yang dilakukan di peroleh dengan nilai rata-rata perkembangan utang luar negeri Indonesia sebesar 4,63%. Selama periode 1995-2024, rata-rata perkembangan cadangan devisa sebesar 8,22 %, perkembangan nilai tukar sebesar 3,12 %, perkembangan Produk Domestik Bruto sebesar 9,84% perkembangan Ekspor sebesar 7,75%, dan perkembangan Impor sebesar 13,69%.
2. Hasil uji ECM menunjukkan bahwa nilai ECT berpengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antar variabel dalam menuju keseimbangan jangka panjang. Dalam jangka panjang variabel Cadangan Devisa dan Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia, dan variabel PDB, Ekspor dan Impor tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan, pada jangka pendek Cadangan Devisa, PDB dan Impor berpengaruh signifikan terhadap Utang Luar Negeri Indonesia, dan variabel Nilai Tukar ekspor tidak berpengaruh secara signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa model ECM ini bisa digunakan dalam penelitian ini karena model ini dikatakan valid apabila variabel-variabel yang terkointegrasi didukung oleh nilai koefisien ECT yang signifikan dan negatif. Dapat dilihat koefisien ECT nya sebesar -3.942729 dengan probabilitas nya sebesar 0.0063, artinya model ECM valid digunakan di dalam penelitian ini.

6.2 Saran

1. Pemerintah Indonesia harus bisa menahan agar lonjakan utang luar negeri tiap tahunnya tidak bertambah, cara yang bisa dilakukan oleh pemerintah agar bisa mengurangi utang luar negeri dengan cara

mencermati lebih mendalam terkait program yang menjadi prioritas pemerintah dan segala sumber daya keuangan baik dari sisi penerimaan dan maupun belanja harus dipastikan dapat dikelola dengan efektif dan efisien.

2. Pemerintah harus terus mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Pertumbuhan ekonomi yang sehat dapat meningkatkan pendapatan negara, memperkuat kemampuan bayar, dan mengurangi ketergantungan terhadap utang luar negeri.
3. Pemerintah perlu memastikan bahwa utang luar negeri hanya digunakan untuk kegiatan produktif yang memberikan dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas pemanfaatan utang harus terus dilakukan agar beban utang tidak menjadi tekanan fiskal di masa mendatang.